

**PENGARUH METODE DISKUSI *BUZZ GROUP* YANG DIRANGKAIKAN
DENGAN PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP PENINGKATAN
HASIL BELAJAR MEKANIKA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN FISIKA FKIP UNIVERSITAS MATARAM
TAHUN AKADEMIK 2013/2014**

¹Linda Sekar Utami, ²Johri Sabaryati, ³Dedi Setiawan

¹ Dosen Program Studi Pendidikan Fisika Univ. Muhammadiyah Mataram
(email : lindasekarutami@gmail.com)

^{2, 3} Dosen Program Studi Pendidikan Fisika Univ. Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh metode diskusi buzz group yang dirangkaikan dengan penggunaan media poster terhadap peningkatan hasil belajar mekanika mahasiswa program studi pendidikan fisika FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram 2013/2014. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi fisika semester ganjil. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*, yaitu kelas IIIA sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan metode diskusi *buzz group* dan IIIB sebagai kelas control yang diajarkan dengan metode konvensional. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan terdiri dari uji persyaratan analisis dan uji hipotesis. Uji persyaratan analisis meliputi uji homogenitas dan uji normalitas, sedangkan uji hipotesis meliputi uji-*t*. Dari hasil perhitungan uji persyaratan analisis diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,04$ dan $F_{tabel} = 1,97$ ($F_{hitung} < F_{tabel}$) ini berarti

bahwa sampel penelitian berasal dari populasi yang homogen. Sedangkan nilai $\chi^2_{hitung} = 5,03$ dan $4,58$

sedangkan $\chi^2_{tabel} = 9,49$ ($\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$) berarti sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal pada taraf signifikan 5%. Sedangkan uji hipotesis dengan uji-*t* diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,02$ dan $t_{tabel} = 2,02$. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berbunyi ada pengaruh metode diskusi *buzz group* yang dirangkaikan dengan penggunaan media poster terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan fisika FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram 2013/2014. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa pada materi kinematika dan dinamika partikel yang diajarkan menggunakan metode diskusi *buzz group* yang dirangkaikan dengan penggunaan media poster lebih efektif secara signifikan dari pada mahasiswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 70,295. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 51,820.

Kata Kunci : Metode diskusi buzz group, media poster, hasil belajar mekanika

Pendahuluan

Mekanika merupakan mata kuliah dalam kurikulum program studi pendidikan fisika di perguruan tinggi di Indonesia. Khususnya di program studi pendidikan fisika Universitas Muhammadiyah Mataram. Mekanika merupakan mata kuliah yang dianggap sulit oleh mahasiswa karena terdapat banyak hitungan-hitungan rumit yang berkenaan dengan materi fisika klasik. Mekanika merupakan mata kuliah wajib yang membekali pengetahuan semester tiga yang merupakan kelanjutan dari perkuliahan Fisika Dasar yang berkaitan dengan materi Mekanika dan memberikan dasar bagi perkuliahan fisika lebih lanjut agar mahasiswa menguasai pengetahuan tentang mekanika secara mendalam, dan

dapat mengembangkan serta mengaplikasikannya dalam sains dan teknologi sesuai dengan perkembangan.

Dewasa ini matakuliah Mekanika cenderung diajarkan dengan cara konvensional (ceramah) atau lebih dekat dengan pendekatan behaviorisme yang satu arah, dengan mahasiswa yang pasif mendengarkan dosen menjelaskan materi perkuliahan. Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara dengan mahasiswa dari semester I sampai dengan semester VII diperoleh bahwa proses belajar mengajar di kelas lebih banyak menggunakan metode konvensional. Untuk mahasiswa yang pernah mengambil matakuliah mekanika khususnya 100% diajarkan menggunakan metode ceramah dan diskusi yang tidak dibagi dalam kelompok-kelompok kecil.

Akibatnya mahasiswa kurang memahami penjelasan dosen yang kadang terlalu cepat dalam menjelaskan materi perkuliahan. Mahasiswa dituntut untuk memahami rumus-rumus yang dijelaskan tanpa mengetahui apakah mahasiswa tersebut sudah memahami konsep-konsep dalam Mekanika atau belum.

Strategi *Buzz Group* dicetuskan oleh Ahli sosiologi Morgan (Suprijanto, 2007). Strategi *Buzz Group* merupakan strategi pembelajaran dimana siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk melaksanakan diskusi singkat. Seorang juru bicara diminta untuk menjelaskan hasil diskusi.

Sudah banyak penelitian yang menjelaskan bahwa penggunaan strategi *Buzz Group* sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini strategi *Buzz Group* dirangkaikan dengan penggunaan media poster untuk menyampaikan laporan akhir hasil diskusi mahasiswa, sehingga mahasiswa yang lain dapat melihat hasil diskusi dalam bentuk poster.

Strategi *buzz group* merupakan diskusi kelas yang didalamnya dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil untuk melaksanakan diskusi singkat tentang suatu problem (Ahmadi, 2011). Menurut (Trianto: 2007) *buzz group* sebagai suatu kelompok aktif yang terdiri dari 3-6 mahasiswa untuk mendiskusikan ide mahasiswa pada materi kuliah. Strategi *buzz group* adalah suatu kelompok dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil (*sub groups*) yang masing-masing terdiri dari 3-6 orang dalam tempo yang singkat, untuk mendiskusikan suatu topic atau memecahkan suatu masalah seorang juru bicara ditunjuk untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok masing-masing kepada sidang lengkap seluruh kelompok. Dari berbagai pengertian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa strategi *buzz group* adalah strategi kelompok kecil yang terbentuk dari tiap-tiap kelompok terdiri dari 3-6 mahasiswa, yang masing-masing dari tiap-tiap kelompok menunjuk satu orang untuk melaporkan hasil diskusi kepada kelompok besar. Dalam hal ini laporan dibuat dalam bentuk poster.

Tujuan strategi *buzz group* adalah untuk memperoleh informasi, untuk memecahkan suatu masalah atau mendiskusikan suatu masalah. Perkuliahan dengan menggunakan strategi *buzz group* diharapkan dapat menggali informasi sendiri melalui diskusi. Dengan diskusi mahasiswa dapat melatih diri untuk

memecahkan masalah, sehingga pembelajaran yang diharapkan dengan pendekatan PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) dapat terwujud.

Langkah-langkah Pembelajaran Strategi *Buzz Group*:

1. Pemimpin
 - 1). Membantu dalam menentukan isu atau masalah.
 - 2). Memecahkan kelompok ke dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-6 orang.
 - 3) Memberikan penjelasan kepada kelompok-kelompok kecil tersebut yang meliputi :
 - a. Tentang tugasnya.
 - b. Tentang batas waktu (5-15 menit) untuk menyelesaikan tugas.
 - c. Menyarankan agar tiap kelompok kecil tersebut memilih sidang dan penulisannya
 - 4) Meminta saran-saran untuk memecahkan masalah penjelasan masalah atau menjawab pertanyaan-pertanyaan.
 - 5) Mengunjungi kelompok demi kelompok untuk mengetahui apakah ada kelompok yang memerlukan bantuan dalam melaksanakan tugasnya.
 - 6) Memperingatkan dua menit sebelumnya bahwa tugas mereka hampir selesai.
 - 7) Mengundang kelompok-kelompok kecil untuk berkumpul bersama lagi.
 - 8) Mempersilahkan tiap kelompok menyampaikan laporan melalui juru bicara/laporannya
 - 9) Mempersilahkan tiap kelompok untuk menambahkan komentar terhadap laporan
 - 10) Merangkum hasil diskusi kelompok-kelompok tersebut atau menugaskan salah satu orang untuk melakukannya
 - 11) Mengajukan tindakan atau studi tambahan
 - 12) Mengevaluasi manfaat dan kekurangan-kekurangan belajar
2. Anggota-anggota kelompok
 - 1). Membantu dalam merumuskan isu/masalah yang dihadapi mereka
 - 2). Ikut memilih pemimpin dan penulis dalam kelompok kecil
 - 3). Memperjelas/merumuskan suatu isu/masalah

- 4). Menampilkan saran-saran untuk mendiskusikan isu/masalah
 - 5). Mendengarkan baik-baik dan menghargai sumbangan pendapat oranglain
 - 6). Mengembangkan pendapat atas dasar pendapat anggota-anggota lain
 - 7). Merumuskan bagaimana informasi itu dipergunakan dan dilaksanakan
 - 8). Ikut melaksanakan evaluasi efektivitas pengalaman belajar tersebut
3. Penulis
- 1). Mencatat seluruh pendapat anggota-anggota kelompoknya
 - 2). Merangkum pendapat-pendapat kelompoknya
 - 3). Melaporkan kepada sidang lengkap

Kelebihan dari metode *buzz group* antara lain:

1. Mendorong peserta yang malu-malu
2. Menciptakan suasana yang menyenangkan
3. Memungkinkan pembagian tugas kepemimpinan
4. Menghemat waktu
5. Memupuk kepemimpinan
6. Memungkinkan pengumpulan pendapat
7. Dapat dipakai bersama metode lainnya
8. Memberi variasi

Adapun kelemahan dalam diskusi *buzz group* yaitu :

1. Kemungkinan terjadi kelompok yang terdiri dari orang yang tidak tahu apa-apa
2. Dapat memboroskan waktu, terutama bila terjadi hal-hal yang bersifat negatif
3. Perlu belajar apabila ingin memperoleh hasil yang maksimal
4. Kemungkinan mendapatkan pemimpin yang lemah
5. Laporan hasil diskusi kemungkinan tidak tersusun dengan baik.

Beberapa hal terkait dengan media poster sebagai berikut:

Poster adalah gambar pada selembar kertas berukuran besar yang digantung atau ditempel di dinding atau permukaan lain. Poster merupakan alat untuk mengiklankan sesuatu, sebagai alat propaganda, dan protes, serta maksud-maksud lain untuk menyampaikan berbagai pesan. Selain itu, poster juga dipergunakan secara perorangan sebagai sarana dekorasi

yang murah meriah terutama bagi anak muda.

Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa poster adalah salah satu bagian seni grafis yang memiliki gaya, aliran, maupun trend tersendiri yang tidak lepas dari suatu zaman. Oleh karena itu poster dibuat untuk menyampaikan pesan atau informasi, maka poster akan menjadi elemen dalam desain komunikasi visual.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, peneliti dengan sengaja memberikan perlakuan kepada responden, selanjutnya mengamati dan mencatat reaksi responden, dan kemudian melihat hubungan antara perlakuan yang diberikan dan reaksi yang muncul dari responden. Terdapat dua kelas yang digunakan untuk penelitian. Kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Sebelum pelaksanaan eksperimen, terlebih dahulu dilakukan pre-test terhadap semua mahasiswa, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dalam eksperimen ini, kelas eksperimen memperoleh pembelajaran Mekanika dengan strategi *Buzz Group* yaitu: (1) mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil dan mendiskusikan suatu topik pembelajaran. (2) Hasil diskusi dibuat dalam bentuk poster. (3) Suatu kelompok boleh bertanya tentang poster dari kelompok lain, sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran Mekanika secara konvensional. Diakhir pelaksanaan eksperimen, dilakukan post-test terhadap semua mahasiswa, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Desain dalam penelitian ini dapat digambarkan secara skematis dalam tabel berikut:

Tabel 4.1. Desain Penelitian

Kelas	Pretes	Perlakuan	Postes
Eksperimen	O	X	O
Kontrol	O		O

Keterangan :

- O : Tes awal sama dengan tes akhir
 X : Pembelajaran dengan strategi *Buzz Group*

Populasi penelitian adalah semua mahasiswa pendidikan fisika FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram semester Ganjil Tahun Akademik

2013/2014. Adapun sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa semester III (ganjil) tahun akademik 2013/2014 yang sedang menempuh mata kuliah mekanika.

Pada penelitian ini, pembelajaran pada kelas eksperimen (IIIA) menggunakan metode diskusi *buzz group* yang dirangkaikan dengan penggunaan media poster, sedangkan pada kelas kontrol (IIIB) menggunakan metode konvensional yang membahas materi tentang teori relativitas khusus. Pertemuan tatap muka pada kelas eksperimen sebanyak 6 kali dengan menggunakan metode diskusi *buzz group*, sedangkan pertemuan pada kelas kontrol juga sebanyak 6 kali menggunakan metode ceramah. Baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dalam satu kali pertemuan adalah 3 sks atau setara dengan 3 x 50 menit tatap muka.

Pada awal pertemuan baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal tentang materi kuliah yang akan dipelajari, kemudian melakukan evaluasi dan analisis terhadap hasil yang diperoleh. Pemberian post-test untuk kedua kelompok dilakukan setelah selesai pembahasan kinematika partikel dan dinamika partikel. Dengan adanya post-test terlihat bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menguasai konsep perkuliahan mekanika.

Sebelum instrumen tersebut digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui kelayakan instrumen dalam penelitian. Adapun instrumen yang diuji cobakan adalah tes kognitif mahasiswa. Tujuan dari uji coba instrumen untuk mengetahui kualitas tes yang meliputi uji : (1) Validitas, (2) Reliabilitas, (3) Taraf kesukaran, dan (4) Daya pembeda.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian eksperimen ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun Satuan Acara Perkuliahan (SAP), tes awal (*pre-tes*), tes hasil belajar (*post-tes*) sesuai dengan materi. Materi yang digunakan adalah Kinematika Partikel dan Dinamika Partikel.

Terlebih dahulu melakukan tes awal, kemudian dari hasil tersebut dilakukan eksperimen. Kelompok eksperimen yaitu kelas IIIA diajar dengan menggunakan metode diskusi *buzz group* yang dirangkaikan dengan penggunaan

media poster sedangkan kelas IIIB diajar dengan metode ceramah.

Setelah tahapan eksperimen dilakukan kemudian dilanjutkan dengan tahap akhir (*post-test*) untuk memperoleh data tes kinematika dan dinamika.

Teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis statistik dan menyimpulkannya dengan persentase.

Uji homogenitas digunakan untuk membuktikan dua sampel homogen data dapat dicari dengan menggunakan rumus uji-*F*, yaitu:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Varians adalah rata-rata hitung deviasi kuadrat setiap data terhadap rata-rata hitungnya. Dengan kriteria pengujian jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ berarti tidak homogen dan jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ berarti homogen pada taraf signifikan 5% (Riduwan, 2010 : 179).

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah post-test distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dicari dengan menggunakan rumus *Chi-kuadrat* (Sugiyono, 2012 :107).

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

- χ^2 = *chi-kuadrat*
- f_o = frekuensi yang diobservasi
- f_e = frekuensi yang diharapkan
- k = banyaknya kelas interval

Dengan ketentuan jika $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5 % maka populasi terdistribusi normal.

Untuk menghitung pengaruh metode diskusi *buzz group* yang dirangkaikan dengan penggunaan poster pada mahasiswa dilakukan uji-*t* dengan rumus (*polled varians*), rumus ini digunakan karena kedua sampel homogen dan $n_1 \neq n_2$ (Sugiyono, 2013 : 138).

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left\{ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right\}}}$$

Keterangan :

- t = nilai t yang dihitung
- \bar{x}_1 = nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 = nilai rata-rata kelas kontrol

S_1^2 = varians kelas eksperimen

S_2^2 = varians kelas kontrol

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelas kontrol

Dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan H_a ditolak.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian bahwa data yang diperoleh terdiri dari dua variabel yaitu hasil belajar Mekanika materi kinematika dan dinamika pada mahasiswa yang diajarkan dengan menggunakan metode diskusi *buzz group* dan yang diajarkan dengan metode konvensional.

Sebelum tes diberikan kepada mahasiswa, terlebih dahulu dilakukan uji validitas terhadap soal yang akan diujikan untuk mengetahui apakah soal-soal tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian. Dari hasil uji coba instrumen yang dilakukan pada kelas semester V program studi pendidikan fisika dengan jumlah mahasiswa sebanyak 30. Dari 30 soal yang diuji cobakan diperoleh 17 soal yang valid dan 13 soal. Untuk $N=30$ dengan taraf signifikansi 5%, maka $t_{tabel} =$

0,361 sehingga dapat ditentukan valid tidaknya soal tersebut.

Uji coba reliabilitas dilakukan pada 30 soal dengan menggunakan rumus KR-20 diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,69 dan nilai r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan $N=30$ sehingga diperoleh nilai 0,361. Oleh karena itu r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,690 > 0,361$). Maka instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi

Untuk setiap pokok bahasan divariasikan antara soal yang mudah, sedang dan sukar. Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal, dapat disimpulkan bahwa soal yang tingkat kesukarannya tinggi 3 soal yang berada pada rentang $< 0,30$, soal yang tingkat kesukarannya sedang sebanyak 25 soal yang berada pada rentang $0,30 - 0,70$, dan kriteria soal yang tingkat kesukarannya mudah sebanyak 2 soal yang berada pada rentang $> 0,70$.

Berdasarkan hasil uji daya beda soal, maka dapat disimpulkan bahwa soal yang memiliki daya beda jelek sebanyak 11 soal karena berada pada rentang $0,00 - 0,20$, soal yang memiliki daya beda cukup sebanyak 8 soal karena berada pada rentang $0,21 - 0,40$, dan soal yang memiliki daya beda baik sebanyak 9 soal karena berada pada rentang $0,41 - 0,70$. Dan soal yang memiliki daya beda sangat baik 2 soal karena berada pada rentang $0,71 - 1,00$.

Hasil *Pre-test* yang diperoleh untuk kelas eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut :

Tabel Data *Pre-Test* Siswa

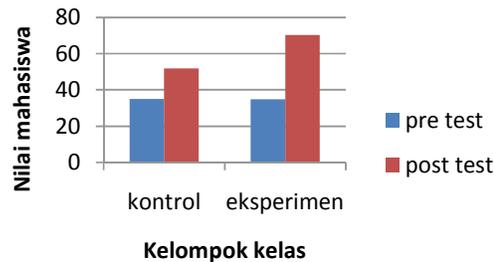
Kelas	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Jumlah Nilai	Rerata
Eksperimen	58,82	17,65	699,98	34,999
Kontrol	52,94	11,78	729,51	34,74

Hasil *post-test* yang diperoleh untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut :

Tabel Data *Post-Test* Siswa

Kelas	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Jumlah nilai	Rerata
Eksp.	82,35	47,06	1405,9	70,295
Kontrol	64,71	23,53	1140,09	51,82

Berdasarkan data *pre-test* dan *post-test* maka perbandingan dapat ditunjukkan dalam gambar berikut:



Gambar Diagram rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk uji homogenitas sampel diperoleh $F_{hitung} = 1,036$ dan $F_{tabel} = 1,97$ pada taraf signifikan 5% dan $dk = k-1$ maka hasil belajar fisika kedua kelas baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang mempunyai varians homogen.

Tabel Hasil uji homogenitas varians populasi

Kelas	Rerata	Var	F_{hitung}	F_{tabel}	Trf	Dk	Ket
Eksp.	34,99	136,48	1,036	2,15	5%	20	Homogen
Kon.	34,74	141,36					

Berdasarkan hasil *post-test* dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi hasil yang diperoleh dan untuk uji normalitas data, telah ditetapkan kriteria pengujian bahwa data dikatakan terdistribusi normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dengan $dk = k - 1$.

- 1) Kelompok yang diajarkan dengan metode diskusi *buzz group* yang dirangkaikan dengan penggunaan poster (kelas eksperimen). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $\chi^2_{hitung} = 5,030$ dan $\chi^2_{tabel} = 9,488$ pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan kriteria pengujian jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

maka data terdistribusi normal. Dengan demikian hasil *post-test* kelas eksperimen terdistribusi normal.

- 2) Kelompok yang diajarkan dengan metode konvensional (kelas kontrol). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $\chi^2_{hitung} = 4,58$ dan $\chi^2_{tabel} = 9,488$ pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan kriteria pengujian jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data terdistribusi normal. Dengan demikian hasil *post-test* kelas kontrol terdistribusi normal.

Tabel Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol

Sampel	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Taraf	dk	Ket.
Eks.	5,03	9,488	5%	4	Normal
Kon.	4,58	9,488	5%	4	Normal

Dari hasil perhitungan uji-*t* *polled varians* diperoleh t_{hitung} sebesar 5,02 dan harga t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 21 - 2 = 39$ sebesar 2,02 (harga antara $dk = 30$ dan

40). Oleh karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu ($5,02 > 2,02$), maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mekanika materi kinematika dan dinamika yang diajarkan dengan metode diskusi *buzz group* lebih baik

secara signifikan dari pada mahasiswa yang diajarkan dengan metode konvensional yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak pada mahasiswa kelas IIIA Program studi pendidikan fisika Universitas Muhammadiyah Mataram tahun akademik 2013/2014

2. Pembahasan

Dalam suatu proses belajar dalam perkuliahan, ada beberapa unsur yang sangat penting diantaranya yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran. Penggunaan metode dan media pengajaran yang tepat diharapkan mampu membangkitkan semangat belajar siswa dan mampu membuat mahasiswa berperan aktif sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Salah satunya dengan penggunaan metode diskusi *buzz group* yang dirangkaikan dengan penggunaan media poster.

Berdasarkan hasil penelitian untuk data *post-test* diperoleh bahwa nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan metode diskusi *buzz group* yang dirangkaikan dengan penggunaan media poster lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa perkuliahan mekanika dengan menggunakan metode diskusi *buzz group* yang dirangkaikan dengan penggunaan media poster dalam kegiatan kuliah membuat mahasiswa dapat mengikuti program perkuliahan sesuai dengan kecepatan dan kemampuan sendiri, lebih banyak belajar mandiri, dapat mengetahui hasil belajar sendiri, menekankan penguasaan bahan kuliah secara optimal dibandingkan dengan kelas yang diajarkan menggunakan metode konvensional.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan metode diskusi *buzz group* terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan fisika FKIP Universitas Mataram tahun akademik 2013/2014

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah dalam pembelajaran dengan metode diskusi *buzz group* hendaknya dilaksanakan secara berkelanjutan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian (Lemlit) Universitas Muhammadiyah Mataram, atas dana Hibah Penelitian Insentif Kompetitif yang telah diberikan untuk penelitian selama 6 bulan yakni dari bulan Juli s.d. Desember 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah IPA Terpadu*. Jakarta:PT Prestasi Pustakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- _____.2013. *Dasar-dasar Evaluasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahtiar. 2010. *Modul Strategi Belajar Mengajar Sains (IPA) Fisika*. Mataram : Universitas Muhammadiyah Mataram
- Mokhammad Nur Hadi, Joko. 2013. *Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa Antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Buzz Group dan Model Pembelajaran Langsung*. Jurnal Penelitian Pendidikan Elektro. Volume 01 Nomor 1, Tahun 2013 Diambil tanggal 15 februari 2013.
- Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta
- Subana & Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sutrisno. 1983. *Seri Fisika Dasar - Mekanika*. Bandung: Penerbit ITB.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.